**AGEN PERUBAHAN**

**MELALUI PERANGKAT PENGAMAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN**

**(*LIBRARY SECURITY SYSTEM*)**

# HALAMAN JUDUL



Disusun oleh :

**SYAHRIL, S. Sos.I, M. Ag.**

NIP. 1982050320031210003

**PUSAT PERPUSTAKAAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) B E N G K U L U**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perpustakaan IAIN Bengkulu mempunyai peranan yang sangat vital bagi peningkatan peningkatan kwalitas akademika dan sumber daya manusia. Pertama, perpustakaan berfungsi sebagai jantung pendidikan dan ilmu pengetahuan. Kedua, perpustakaan berfungsi sebagai pusat pengumpulan dan penyimpanan sumber pengetahuan dan informasi. Ketiga, perpustakaan berfungsi sebagai pusat kegiatan masyarakat setempat.

Perpustakaan IAIN Bengkulu mempunyai peran yang sangat strategis dalam mempengaruhi tingkat taraf hidup masyarakat. Perpustakaan harus dapat berfungsi sebagai wahana belajar sepanjang hidup yang mampu mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, inovatif dan mandiri.

Perpustakaan juga mampu menjadi agen perubahan yang membentuk masyarakat kampus menjadi lebih bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional. Bahkan juga menjadi wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan oleh undang-undang Dasar 1945.

Peran perpustakaan ini juga ditegaskan dalam beberapa Undang-undang seperti: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan Serah-Simpan Dan Pengelolaan Karya Rekam Film Ceritera Atau Film Dokumenter, KEPPRES 67/2000 Tentang: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Keberadaan perpustakaan IAIN Bengkulu diharapkan dapat meningkatkan kualitas masyarakat kampus dan disekitarnya. Setiap masyarakat sudah pasti membutuhkan sarana yang nyaman dan memadai untuk proses belajar, disamping keberadaan sebagai tempat belajar yang sudah umum. Perlu adanya sebuah lembaga yang dapat menunjang ketersedian informasi bersifat luas, nyaman sejuk, furniturenya indah dan  gratis, ini semua dapat terpenuhi jika di daerah tersebut memiliki sebuah perpustakaan yang lebih indah dan lebih baik dari rumah sendiri.

Keberadaan sebuah perpustakaan, berbeda dengan keberadaan perpustakaan perguruan tinggi telah memiliki pengunjung tetap (aktif) yaitu masyarakat di lingkungan lingkungan kampus.

Meski demikian tujuan keberadaan perpustakaan tetap sama yaitu ingin mencerdaskan mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan keinginan mereka. Dengan ini perlu dan sangat dibutuhkan untuk mengadakan pengamanan dan penertiban koleksi buku perpustakaan dengan melengkapinya dengan pengamanan buku detektor (library Security System).

1. **Tujuan**

Pengadaan Perangkat Pengaman Bahan Perpustakaan (library Security System) memiliki maksud dan tujuan untuk peningkatan pelayanan dan penguatan sistem pengamanan koleksi perpustakaan.

1. **Sasaran**

* Teraplikasinya sistem pengamanan seluruh bahan perpustakaan dengan baik dan optimal.
* Tersedianya sarana dan prasarana sistem pengamanan bahan perpustakaan
* Kegiatan Pengadaan Perangkat dan pemasangan perangkat Pengaman Bahan Perpustakaan (library Security System) dilakukan dengan menggunakan sistem pelelangan umum
* Pengadaan perangkat dan pemasangan pengaman bahan perpustakaan (library Security System) di pusat perpustakaan IAIN BENGKULU.

**BAB II**

**INOVASI/PERUBAHAN**

Perpustakaan Perguruan Tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya Perguruan Tinggi (*the heart of university)*, maka keberadaannya harus ada agar dapat memberikan layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan. Dalam rangka melaksanakan pengelolaan perpustakaan diperlukan pedoman sebagai panduan dan karena itu diperlukan pengetahuan tentang Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNI 7330.2009) dalam upaya pencapaian pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang baku.

Dengan demikian dalam rangka mewujudkan sistem pengamanan koleksi perpustakaan secara komprehensif, maka keseluruhan koleksi yang ada harus telah terimput dalam aplikasi dan terpasangnya perangkat pengamanan pada masing-masing bahan perpustakaan tersebut. Dan sebagai usulan program kegiatan tahunan kami mengusulkan kegiatan pengadaan dan pemasangan alat pengaman koleksi dapat direkomendasikan untuk dilaksanakan setiap tahunnya.

Pengadaan Perangkat Pengaman Bahan Perpustakaan (library Security System) memiliki maksud dan tujuan untuk peningkatan pelayanan dan penguatan sistem pengamanan koleksi perpustakaan.

Sebuah kantor berita atau pusat dokumentasi adalah tempat penyedia informasi atau ilmu pengetahuan. Keberadaan sebuah perpustakaan tidak jauh berbeda dengan kantor berita atau pusat dokumentasi. Sebagai sebuah lembaga yang didirikan untuk mendukung kebutuhan ilmu pengetahuan dan sebagai pusat penelitian, perpustakaan umum sebenarnya dituntut untuk terus memberikan yang terbaik kepada masyarakat pemakai (pemustaka).

Pada intinya sebuah perpustakaan umum harus bisa melayani dengan metode layanan yang inovatif. Bahkan perpustakaan harus mampu menjadi sarana  untuk wisata baca yang mampu memahami kebutuhan pemustaka. Meski mungkin perpustakaan tidak dapat memenuhi kebutuhan para pemustaka secara penuh.

Sesuai dengan peran Perpustakaan, maka diperlukan format perpustakaan yang sesuai dengan kenginan masyarakat yaitu perpusakaan yang fleksibel, santai dan unik. Sehingga masyarakat berhenti memandang perpustakaan sebagai tempat yang tidak nyaman. Beberapa faktor penentu yang bisa menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang menarik dikunjungi dijelaskan di bawah ini.

Mungkin salah satu yang dapat menjadi perhatian bagi para pengelola perpustakaan saat ini adalah tersedianya berbagai perangkat elektronik, sebut saja komputer yang bukan lagi menjadi barang mewah dan paling banyak di pakai di dunia perkantoran sekarang ini, adanya komputer sebagai mesin penyimpan dan temu kembali data/arsip secara cepat dan tepat, dapat menjadi nilai jual tersendiri bagi sebuah perpustakaan.

Apalagi bila perangkat tersebut telah didukung dengan sebuah software perpustakaan yang saat ini banyak dikembangkan oleh beberapa lembaga masyarakat pecinta perpustakaan dan juga lembaga milik pemerintah. Software ini bisa didapat secara gartis dengan cara mendownload di internet.

Namun seperti yang sudah kita ketahui, masalah SDM menjadi tantangan yang menonjol. Kurangnya SDM yang memiliki kemampuan dibidang komputer masih sangat minim dan mungkin sama sekali tidak dimiliki oleh sebuah perpustakaan.

Hal inilah yang menyebabkan ketertinggalan perpustakaan dengan lembaga penyedia informasi lainnya. Sedangkan perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi.

Pengelolaan sebuah perpustakaan umum dengan bantuan komputer disamping mempermudah proses input data (otomasi) juga lebih efisien, dan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan yang akan berakibat pada meningkatknya citra perpustakaan.

Perpustakaan IAIN Bengkulu harus terus berinovasi menuju ke arah yang lebih moderen, bukan lagi pengelolaan secara manual atau masih menggunakan metode pencatatan di sebuah buku double folio ketika ada pemustaka yang ingin meminjam buku, biar sistem yang bekerja, sehingga nantinya Pustakawan/Petugas Perpustakaan memiliki waktu yang banyak untuk melakukan pengembangan perpustakaan, karena pekerjaan yang sifatnya berulang sudah dikelola oleh computer.

Moderenisasi sebuah perpustakaan juga tidak harus mahal, tapi kenyamanan kebersihan sangat diperlukan agar  perpustakaan yang telah memiliki koleksi kurang dari lima ribu eksemplar buku, cukup dengan memiliki satu atau dua unit komputer juga  dapat dipakai untuk Otomasi (Pengadaan koleksi, Katalogisasi, Sirkulasi, Pengelolaan, Keanggotaan dan Statistik) dan layanan, serta untuk administrasi ketata usahaan.

Selanjutnya kegiatan promosi perpustakaan perlu terus ditingkatkan, karena ini penting. Sebab, kehadiran sebuah perpustakaan tak ubahnya sebuah perusahaan yang memiliki berbagai produk yang bagus dan produk tersebut perlu di promosikan (iklan) ke seluruh masyarakat, sehingga akhirnya masyarakat tertarik dan ingin memiliki produk tersebut.

**BAB III**

**ANALISIS KEGIATAN**

1. **Strategi**

Perpustakaan Perguruan Tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya Perguruan Tinggi (*the heart of university)*, maka keberadaannya harus ada agar dapat memberikan layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan. Dalam rangka melaksanakan pengelolaan perpustakaan diperlukan pedoman sebagai panduan dan karena itu diperlukan pengetahuan tentang Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNI 7330.2009) dalam upaya pencapaian pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang baku.

Kondisi koleksi perpustakaan IAIN Bengkulu terus meningkat secara kuantitatif yaitu, 31.565 eksamplar buku (8.504 judul), 3.908 eksamplar skripsi, 367 thesis, 226 eksamplar laporan penelitian dan 901 jurnal. Sementara itu dari keseluruhan jumlah koleksi hanya 1000 buku (2,7 %) yang telah terpasang detektor pengamanan yang merupakan hasil pengadaan tahun anggaran 2014. Jadi 30.565 eksamplar (97,3 %) koleksi pusat perpustakaan IAIN Bengkulu belum terpasang perangkat dektektor yang merupakan sarana yang terintegrasi dengan sistem pengamanan koleksi.

Dengan demikian dalam rangka mewujudkan sistem pengamanan koleksi perpustakaan secara komprehensif, maka keseluruhan koleksi yang ada harus telah terimput dalam aplikasi dan terpasangnya perangkat pengamanan pada masing-masing bahan perpustakaan tersebut. Dan sebagai usulan program kegiatan tahunan kami mengusulkan kegiatan pengadaan dan pemasangan alat pengaman koleksi dapat direkomendasikan untuk dilaksanakan setiap tahunnya.

Pengadaan Perangkat Pengaman Bahan Perpustakaan (library Security System) memiliki maksud dan tujuan untuk peningkatan pelayanan dan penguatan sistem pengamanan koleksi perpustakaan.

Kegiatan Pengadaan dan pemasangan perangkat pengaman bahan perpustakaan (library Security System) direncanakan dilaksanakan pada tahun anggaran 2019.

Anggaran yang dibutuhkan dalam pengadaan peralatan operasional ini adalah berjumlah: Rp. 1.815.000.000,- (Terbilang: Satu Milyard Delapan Ratus Lima Belas Juta Rupiah)

1. **Hasil yang diinginkan**

Perpustakaan inovatif harus memiliki desain yang menjadikan perpustakaan yang bersih, aman dan nyaman. Perpustakaan ini juga dilengkapi dengan detektor Perangkat Pengaman Bahan Perpustakaan (library Security System). Perpustakaan inovatif ini menyediakan banyak meja dan kursi yang di tata yang nyaman.

Mungkin gambaran umum dari perpustakaan inovatif ini adalah perpustakaan yang dikelilingi oleh pengunjung yang menginginkan suasana yang tenang bisa masuk ke bagian dalam perpustakaan.

Perpustakaan inovatif tentu dilengkapi alunan musik tertentu yang mampu menciptakan suasana yang nyaman dan damai. Bonus-bonus juga bisa diberikan untuk pengunjung tertentu, misalnya karena angka kunjungannya sudah mencapai angka sekian. Konsep perpustakaan inovatif merupakan langkah penting untuk dilakukan, agar minat baca masyarakat Indonesia dapat meningkat. Selain itu, memang saatnya wajah berpustakaan Indonesia berubah dengan wajah yang menyenangkan namun tetap mengemban tugasnya untuk mencerdaskan bangsa.

Perpustakaan Perguruan Tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya Perguruan Tinggi (*the heart of university)*, maka keberadaannya harus ada agar dapat memberikan layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan. Koleksi pusat perpustakaan IAIN Bengkulu belum terpasang perangkat dektektor yang merupakan sarana yang terintegrasi dengan sistem pengamanan koleksi.

Dengan demikian dalam rangka mewujudkan sistem pengamanan koleksi perpustakaan secara komprehensif, maka keseluruhan koleksi yang ada harus telah terimput dalam aplikasi dan terpasangnya perangkat pengamanan pada masing-masing bahan perpustakaan tersebut. Dan sebagai usulan program kegiatan tahunan kami mengusulkan kegiatan pengadaan dan pemasangan alat pengaman koleksi dapat direkomendasikan untuk dilaksanakan setiap tahunnya. Pengadaan Perangkat Pengaman Bahan Perpustakaan (library Security System) memiliki maksud dan tujuan untuk peningkatan pelayanan dan penguatan sistem pengamanan koleksi perpustakaan.

**BAB IV**

**PENUTUP**

Dengan demikian dalam rangka mewujudkan agen perubahan pada perpustakaan melalui pengadaan sistem pengamanan koleksi perpustakaan secara komprehensif, maka keseluruhan koleksi yang ada harus telah terimput dalam aplikasi dan terpasangnya perangkat pengamanan pada masing-masing bahan perpustakaan tersebut. Dan sebagai usulan program kegiatan tahunan kami mengusulkan kegiatan pengadaan dan pemasangan alat pengaman koleksi dapat direkomendasikan untuk dilaksanakan setiap tahunnya. Pengadaan Perangkat Pengaman Bahan Perpustakaan (library Security System) memiliki maksud dan tujuan untuk peningkatan pelayanan dan penguatan sistem pengamanan koleksi perpustakaan.